

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Untuk menjalankan penelitian ini, peneliti memanfaatkan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif kualitatif. Informasi yang terhimpun diperoleh dari catatan lapangan, teks wawancara, dokumen pribadi, catatan atau memo peneliti, serta dokumen resmi lainnya yang relevan. Dengan menerapkan cara atau pendekatan kualitatif, bertujuan untuk mengumpulkan data secara menyeluruh untuk memberikan penjelasan menyeluruh tentang peristiwa yang terjadi di masyarakat. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya integritas dan kedalaman data yang diselidiki dalam penelitian ini. (Kriyantono, 2020 : 62).

#### **3.2 Sumber Data Penelitian**

Dalam melengkapkan informasi penelitian ini, diperlukan dua jenis sumber data, yakni data primer dan data sekunder. Sumber data primer meliputi Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa. Di kelas V terdapat 26 siswa. Sementara itu, data sekunder yang digunakan pengumpulan data yang berasal dari dokumen orang lain.

#### **3.3 Prosedur/Alur Penelitian**

Analisis data merupakan proses terpenting dalam penelitian sehingga harus ditangani dengan baik melalui alur kerja analisis data. (Haryoko, dkk; 2020 : 294).

Prosedur penelitian merujuk pada serangkaian langkah atau aktivitas yang dijalankan oleh seorang peneliti guna mencapai objektif penelitian. Sebagai bagian dari penelitian ini, langkah-langkah berikut diambil:

- 1) Menemukan masalah yang akan diteliti
- 2) Merumuskan masalah yang konsisten dengan fokus penelitian.

- 3) Mengidentifikasi objektif atau sasaran
- 4) Mengumpulkan data dan menganalisis data
- 5) Pengolahan data dan penyusunan laporan

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitiannya. Dan untuk memvalidkan data peneliti harus diuji pemahaman dan kesiapan peneliti dalam melakukan penelitiannya ini. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017) dalam studi kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data, jadi instrumen tersebut kita gunakan untuk “memverifikasi” tingkat motivasi penelitian peneliti kualitatif sebelum terjun ke lapangan.

### **3.5 Teknik Mengumpulkan Data**

Dalam proses pengumpulan data, peneliti memanfaatkan metode atau teknik non interaktif yang meliputi analisis dokumen dan kepustakaan. Dokumen yang dianalisis bisa berbentuk tulisan, gambar, dan sebagainya. Pengumpulan data dilakukan melalui metode atau cara menganalisis dan mengidentifikasi kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca apa saja yang terdapat pada surat pribadi yang dibuat oleh siswa kelas V SDN Buah Gede 1.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Dalam skripsi ini, teknik analisis data yang digunakan mengadopsi pendekatan yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman. Perspektif Milles dan Huberman (dalam Haryoko, dkk; 2020 : 195) bahwa kegiatan analisis data dalam penelitian kualitatif sebagai proses yang bertujuan untuk menarik kesimpulan dengan data yang direduksi, dipresentasikan, dan diverifikasi. Miles dan Huberman menyatakan bahwa pemilihan dan pengelompokan data

yang relevan dan tidak relevan dari dataset yang telah diperoleh dikumpulkan dikenal sebagai reduksi data. Penyajian data, di sisi lain, adalah proses menyampaikan informasi data yang telah dipilah dan disusun sehingga dapat dipastikan atau diperiksa untuk memastikan validitasnya. Kesimpulan data merupakan interpretasi atau penafsiran signifikansi data. Menurut Miles dan Huberman, yang paling penting dalam analisis data kualitatif adalah memahami data dalam konteksnya, bukannya melakukan pengkuantifikasian (menghitung).